



Perbandingan Standar Sarana Dan Prasarana SMP Swasta dan SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan

Budiman¹, Anisa Azzahra², Fatimah Azzahra Dalimunthe³, Rodia Tammardia Siregar⁴, Siti Putri Aprilia⁵, Luhlu Zahara⁶, Dwi Setia Ningsih⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Email: budimansanova@uinsu.ac.id

Abstrak

Standar sarana dan prasarana yaitu suatu hal yang sangat penting dalam Pendidikan. Dasar penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran, baik jumlah, jenis dan spesifikasinya wajib mempertimbangkan penggunaannya sesuai dengan karakteristik metode dan bentuk pembelajaran, serta harus menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik. Dengan adanya sarana dan prasarana di satuan pendidikan tersebut, maka sekolah tersebut akan menjadi sekolah yang akan selalu diminati semua satuan pendidikan. Karena sarana dan prasarana menggambarkan keefektifan suatu satuan pendidikan. Oleh karena itu, untuk pendidikan standar sarana dan prasarana ditetapkan sesuai dengan tujuan untuk memenuhi capaian pembelajaran di sekolah tersebut.

Kata Kunci: Standar; Sarana; Prasarana; Pembelajaran

PENDAHULUAN

Sarana yaitu perlengkapan untuk capai tujuan. Prasarana adalah perangkat dalam proses pembelaran dengan lancar dan tepat (Zafar, 2019). Di dalam sekolah harus ada beberapa perlengkapan yang harus mendukung proses pembelajaran yaitu beberapa ruang kelas, ruang operator, perpustakaan laboratorium dan banyak yang lain lagi. Suatu penunjang proses merupakan prasarana. Suatu alat yang mendukung pembelajaran saat proses adalah sarana guna untuk menjadikan sekolah tersebut menjadi lancar dalam pembelajaran (Setyaningih, 2018).

Prasarana yaitu suatu lokasi-lokasi, ruangan, dan bangunan/gedung. Kalau sarana berarti tempat kelas, buku dan lain lain (Sutisna, 1985). Sarpras yaitu suatu rancangan untuk akademik yang berjalan lancar dengan fasilitas yang dimiliki (Saidah, 2019). Sarpras ini merupakan penunjang bagi satuan pendidikan dan hasil belajar serta aktivitas siswa dipengaruhi oleh sarpras ini (Susiani, 2022). Dengan sarpras yang lengkap dan pembelajaran akan semakin membuat peserta didik semakin betah dalam

kelas dan semakin mudah peserta didik untuk mempelajari suatu pembelajaran dengan sangat mudah dan gampang serta sangat menyenangkan apalagi jika dimasukkan beberapa metode atau model-model yang unik maka peserta didik akan cepat mempelajari atau menghafal pembelajaran yang materinya sangat banyak (Megasari, 2014).

Penyebab hasil belajar rendah juga karena sarprasnya tidak lengkap. Dari kelengkapan belajar seperti papan yang rusak, kursi yang rusak akan mengganggu proses pembelajaran anak serta akan membuat anak tersebut menjadi gelisah dalam pembelajaran (Patty, 2019). Alat yang rusak berat juga dapat dimusnahkan atau penghapusan barang yang dilakukan pada setiap tahun dalam penggunaan aset negara. Dan setiap perlengkapan yang dibeli akan dimasukkan dalam daftar aset negara. Standar sarana dan prasarana ini sangat dibutuhkan dalam penunjang pembelajaran, karena jika sarana dan prasarana di suatu sekolah sangat baik dan lengkap maka akan menjadikan sekolah tersebut menjadi sekolah yang sangat diminati semua orang. Sarpras tersebut dibahas dalam makalah ini. Berdasarkan penjelasan diatas maka makalah ini akan membahas tentang kebijakan standar sarpras di SMP (Murwaldi, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tempat penelitian di SMP Negeri 4 Percut Sei-Tuan dan Madrasah Tsanawiyah Zia Salsabila. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer melalui kepala Sekolah SMP Negeri 4 Percut Sei-Tuan, wakil kepala madrasah bidang kurikulum Madrasah Tsanawiyah Zia Salsabila. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif (interactive of analysis) dengan menggunakan model Miles and Huberman meliputi reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

KAJIAN TEORI

1. Pengertian Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran yang berkaitan dengan pendidikan. Sarana dan prasarana

pendidikan menjadi tolak ukur dari mutu sekolah. Dalam KBBI dikatakan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang digunakkan sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sedangkan prasarana adalah penunjang terselenggaranya suatu proses. Dalam konteks pendidikan sarana dan prasarana dipergunakan dalam pelaksanaan pendidikan secara umum maupun dipergunakan secara khusus untuk pembelajaran. Hal ini dapat kita lihat dan pahami definisi sarana dan prasarana yang dikemukakan oleh beberapa para ahli berikut:

Daryanto dalam Syafaruddin dkk,(2016:156) Sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya sedangkan prasarana adalah alat yang tidak secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan seperti lokasi atau tempat, lapangan olahraga, uang dan sebagainya. Senada dengan penjelasan Daryanto, Mulyasa (2003:49) menjelaskan sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar-mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju sekolah. Namun jika prasarana tersebut dimanfaatkan secara langsung untuk pengajaran misalnya pengajaran Biologi maka halaman sekolah, kebun atau taman sekolah tersebut merupakan sarana pendidikan.

Menurut Pasukan Penyusun Pedoman Pembakuan Media Pendidikan Departmen Pendidikan dan Kebudayaan, yang dimaksud dengan Sarana pendidikan adalah semua keperluan yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

Matin dan Fuada, (2016:1) Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang penting dalam menunjang proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan program pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki sekolah dan oleh optimalisasi pengelolaan dan pemanfaatannya.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sarana pendidikan adalah semua keperluan yang secara langsung dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian

tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien. Sedangkan yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah keperluan yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah sebagai sekaligus lapangan olahraga, komponen tersebut merupakan sarana pendidikan.

2. Jenis jenis Sarana dan Prasarana Pendidikan

a. Sarana Pendidikan

Sarana pendidikan dapat di lihat melalui peranan dan fungsi terhadap penerapan proses kegiatan belajar mengajar maka sarana pendidikan dapat dibagi menjadi dua bagian diantaranya: (1) Alat pelajaran, alat pelajaran merupakan salah satu perangkat atau benda yang dapat dipakai secara langsung oleh guru-guru dan peserta didik. Seperti: buku-buku pelajaran, kamus, media pembelajaran, media peraga, alat praktik, dan alat tulis. (2) Sumber belajar, sumber belajar dapat diartikan dengan manusia, benda, atau peristiwa yang dapat membuat kondisi peserta didik mendapatkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap.

b. Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan dapat dibagi menjadi dua bagian diantaranya: (1) bangunan sekolah yaitu ruang kelas (ruang laboratorium, ruang khusus, ruang keterampilan, ruang perpustakaan, ruang serba guna, dan ruang belajar), ruang administrasi/kantor (ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang sidang, ruang tata usaha, ruang tamu, ruang arsip, ruang pengadaan, dan gudang), ruang penunjang (ruang UKS, ruang BK, ruang OSIS, ruang kantin, masjid, kamar mandi, ruang untuk penjaga sekolah, gardu jaga, dan bangsal kendaraan), dan infrastruktur (jalan/jembatan masuk ke sekolah atau madrasah, lapangan, halaman, saluran air, resapan air, gardu listrik, tiang bendera, dan tempat sampah). (2) perabot sekolah jenis mebel yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar, seperti kursi, lemari buku, meja, papan tulis, meja tamu, dan lain-lain. (Parid & Alif, 2020, p. 268)

Menurut Gunawan A. (1996) bahwa sarana dan prasarana pendidikan dapat dilihat dari benda-benda pendidikan melalui dari segi fungsi, jenis atau sifatnya:

- a. Ditinjau dari fungsinya terhadap PBM, prasarana pendidikan berfungsi tidak langsung (kehadirannya tidak sangat menentukan). Sedangkan sarana pendidikan berfungsi langsung (kehadirannya sangat menentukan) terhadap PBM
- b. Ditinjau dari jenisnya, fasilitas pendidikan dapat dibedakan menjadi fasilitas fisik dan fasilitas non fisik.
- c. Ditinjau dari sifat barangnya, benda-benda pendidikan dapat dibedakan menjadi barang bergerak dan barang tidak bergerak, yang kesemuanya dapat mendukung pelaksanaan tugas.

Menurut Nawawi (1987: 78) Jika dilihat dari hubungannya dengan proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: Ada dua jenis sarana pendidikan yang dapat dilihat dari segi hubungannya dengan proses belajar mengajar. Pertama, sarana pendidikan yang digunakan secara langsung ketika dalam proses belajar. Sebagai contohnya adalah dapur tulis, atlas dan sarana pendidikan lainnya yang digunakan guru dalam mengajar. Kedua, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, sedangkan bila ditinjau dari fungsi dan peranannya dalam proses belajar mengajar, maka sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi : 1) Alat Pelajaran, 2) Alat peraga, 3) Media pengajaran. (Zohriah, 2015, p. 56).

3. Macam-macam Standar Sarana dan Prasarana

Dalam hasil penelitian Mona Novita, yang berjudul "Sarana dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam" menyatakan Standar adalah ketentuan minimal yang harus dipenuhi, ini berarti bahwa setiap satuan pendidikan atau sekolah harus dapat mencapai kualitas minimal sama dengan standar tersebut atau lebih tinggi dari standar tersebut (Nurdin Matry : 24).

Mona Novita juga mengatakan bahwa Standar sarana dan prasarana telah diatur melalui Permendiknas No. 24/ 2007. Oleh sebab itu, sekolah berusaha menyediakan sarana dan prasarana yang standar sehingga memungkinkan tertercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 telah diatur standar sarana dan prasarana untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/ MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/ MA). Pada pasal 2 peraturan menteri disebutkan bahwa penyelenggaraan pendidikan bagi satu kelompok pemukiman permanen dan terpencil yang penduduknya kurang dari 1000 jiwa dan

yang tidak bisa dihubungkan dengan kelompok lain dalam jarak tempuh 3 kilo meter melalui lintasan jalan kaki yang tidak membahayakan dapat menyimpang standar sarana dan prasarana ini (Ara dan Imam : 250).

Adapun tujuan dari standar sarana dan prasarana pendidikan adalah mewujudkan situasi dan kondisi sekolah yang baik, menghilangkan berbagai hambatan yang dapat menghalangi terwujudnya interaksi dalam pembelajaran, dan memberi kemudahan dalam mewujudkan tujuan pendidikan. Untuk mewujudkan dan mengatur hal tersebut, pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 yang telah diperbarui menjadi Nomor 32 Tahun 2013 pasal 1 ayat 8 tentang Standart Nasional yang menyebutkan bahwa: "Standart sarana dan prasarana adalah standart nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimum tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi" (Undang-undang Sisdiknas, Sistem Pendidikan Nasional No 19 tahun 2005, 2012). praktek keterampilan, serta ruang laboratorium dan sebagainya.

Standar sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat pada peraturan menteri tersebut mencakup kriteria minimum sarana dan prasarana yang harus ada dan dikelola di sekolah. Standar sarana dan prasarana ini untuk lingkup pendidikan formal, jenis pendidikan umum, jenjang pendidikan dasar dan menengah yaitu: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA). Standar sarana dan prasarana ini mencakup: 1) Kriteria minimum sarana yang terdiri dari perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lain yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah, 2) Kriteria minimum prasarana yang terdiri dari lahan, bangunan, ruang-ruang, dan instalasi daya dan jasa yang wajib dimiliki oleh setiap sekolah/madrasah. Standar sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat pada peraturan menteri tersebut mencakup kriteria minimum sarana dan prasarana yang harus ada dan dikelola di sekolah. Dengan standar inilah selanjutnya segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pembelajaran diatur (Aulia Diana, D. 2021 : 125-125).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMPN 4 percut SEI TUAN merupakan sekolah negeri dengan jenjang menengah pertama yang sangat terkenal oleh masyarakat Percut SEI TUAN. Sekolah ini memiliki fasilitas yang cukup memadai dengan memiliki jumlah siswa berjumlah 498 orang sedangkan jumlah guru berjumlah 30 orang. Adapun fasilitas-fasilitas yang terdapat di SMP Negeri 4 Percut Sei Tuan Berdasarkan hasil penelitian yang kami lakukan, kami memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Sarana Prasana

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Kelas	16
3	Ruang Perpustakaan	1
4	Ruang Laboratorium IPA	1
5	Ruang Komputer	1
6	Ruang Guru	1
7	Ruang Tata Usaha	1
8	Ruang BK	1
9	Ruang UKS	1
10	Ruang OSIS	1
11	Ruang Kantin	2
12	Musala	1
13	Lapangan Sekolah	1
14	Green House	1

Selanjutnya, Madrasah Tsanawiyah Zia Salsabila adalah sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Zia Salsabila yang berdiri pada bulan Juli tahun 2013 dan sudah terakreditasi B. Masih ada beberapa sarana maupun prasarana yang masih belum mencapai standar pembelajaran untuk di sekolah.

Tabel 2. Rekapitulasi Sarana Madrasah Tsanawiyah Zia Salsabila Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Nama Barang	Keadaan			JML
		Baik	Sedang	Buruk	
1	Meja Siswa	91	-	-	91
2	Kursi Siswa	161	20	-	181
3	Meja Guru	10	-	-	10

4	Meja Pegawai	1	-	-	1
5	Meja Lab. (Komputer dan IPA)	10	-	-	10
6	Meja Tamu	1	-	-	1
7	Kursi Guru	20	-	-	20
8	Kursi Pegawai	2	-	-	2
9	Kursi Lab	2	-	-	2
10	Kursi Tamu	3	-	-	3
11	Papan Tulis	7	-	-	1
12	Lemari Arsip	1	-	-	1
13	Rak Buku	1	-	-	1
14	Gambar Presiden, Wakil Presiden dan	7	-	-	7
15	Papan Pengumuman	1	-	-	1
16	KOMPUTER (CPU)	1	-	-	1
17	PRINTER	2	-	-	2
18	INFOCUS	4	-	-	4
19	LAYAR INFOCUS	4	-	-	4
20	LAPTOP	3	-	-	3
21	Jam Dinding	7	-	-	-
22	DISPENSER	-	3	-	3
23	Sapu	7	-	-	7
24	Tempat Sampah	7	-	-	7
25	Alat Pel	7	-	-	7
26	Serokan	7	-	-	7

Dari hasil tabel di atas dapat dipahami bahwa status kelengkapan sarana berada masih kurang lengkap, lebih banyak keadaan sarana berada pada kategori baik dan selebihnya keadaan sarana berada pada kategori sedang. Jadi, status kelengkapan sarana Madrasah Tsanawiyah Zia Salsabila berada pada ketegori cukup.

Tabel 3. Rekapitulasi Prasarana Madrasah Tsanawiyah Zia Salsabila Tahun pelajaran 2023/2024

No	NAMA PRASARANA	Keadaan			JML
		Baik	Sedang	Buruk	
1	Ruang Kelas	7	-	-	7
2	Ruang Guru	1	-	-	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
4	Ruang Wakasek	1	-	-	1
5	Ruang Tatausaha	1	-	-	1
6	Ruang Kesenian <i>outdor</i>	-	-	-	-
7	Ruang Tamu	1	-	-	1
8	Ruang UKS	1	-	-	1
9	Lab.Komputer	1	-	-	1
10	Lapangan Olahraga	1	-	-	1
11	Lab. IPA	1	-	-	1

12	Mushola	-	-	-	-
13	Gedung Aula	1	-	-	1
14	Kamar Mandi	6	-	-	6
15	Kantin	1	-	-	1
16	Gudang	-	2	-	2

Dari hasil tabel di atas dapat dipahami bahwa status kelengkapan prasarana masih kurang lengkap, Ada kelengkapan prasarana berada pada kategori baik juga kelengkapan prasarana berada pada kategori sedang. Jadi, status kelengkapan prasarana Madrasah Tsanawiyah Zia Salsabila berada pada ketegori cukup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat peneliti simpulkan bahwa Standar sarana dan prasarana dalam menunjang pendidikan di SMP Swasta dan SMP Negeri dalam proses perencanaan sarana dan prasarana di SMP Swasta dan SMP Negeri sudah dilakukan dengan baik oleh pihak pimpinan hal ini dapat diketahui melalui beberapa proses yang dijalankan, seperti pembentukan panitia untuk merancang kebutuhan yang mendetail terhadap sarana dan prasarana yang diperlukan dan selanjutnya setelah mendata atau merancang kebutuhan adalah penyusunan anggaran pembelanjaan sarana dan prasarana. Selanjutnya dalam proses pegadaan sarana dan prasarana berjalan dengan baik, akan tetapi masih terdapat hambatan di dalamnya yang bersifat pendanaan dikarenakan sekolah yang sifatnya swasta sumber dananya bersifat mandiri. Kemudian dalam proses pelaksanaan sarana dan prasarana sudah baik. Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana sudah baik, guru dan siswa sama-sama saling menjaga dan memelihara keberadaan sarana dan prasarana di sekolah dan sarana dan Prasarana pendidikan di SMP Swasta dan SMP Negeri sudah cukup baik dan tetapi ada beberapa hal yang belum memenuhi standar seperti yang ditetapkan oleh pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimagistra, T., & Pigawati, B. (2016). Evaluasi Penyediaan Sarana dan Prasarana di Perumahan Puri Dinar Mas Semarang. *Jurnal Pengembangan Kota*, 4(1), 58-66.
- Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*.
- Aulia Diana, D. (2021). *Standarisasi dan Konsep Sarana Prasarana Pendidikan*. 6 (2), 117-128.

- Daryanto. (2013). *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 4.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Berbasis Sekolah Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jendral Pendidikan Dasar.
- Lamatenggo, N., Abubakar, I., & Razak, I. A. (2019). Analisis Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Sekolah. *PEDAGOGIKA*, 10(2), 59-71.
- Megawati, M., & Rochman, C. (2020). Analisis Ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana pada Sekolah Menengah Pertama di Bekasi. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 12(2), 240-258.
- Mona, N. (2017). Sarana dan Prasarana Yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam. 4 (2), 97-129.
- Mulyasa, E. (2003). *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Murwaldi, M., & Anisah, A. (2022). Profil smk negeri 3 solok ditinjau dari standar sarana dan prasarana pendidikan. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 3(2), 138-144.
- Nurdin Matry, *Implementasi Dasar-dasar Manajemen Sekolah dalam Era Otonomi Daerah*.
- Nurhandini, G. M., & Salsabila, R. A. (2024). PERBANDINGAN SARANA DAN PRASARANA DI SEKOLAH DASAR SWASTA DAN SEKOLAH DASAR NEGERI. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(1).
- Pandria, A., Sumarna, N., & Noor, R. A. (2017). Studi Eksplorasi Sarana Prasarana Praktik dan Motivasi Belajar Siswa SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education (Jurnal Pendidikan Teknik Mesin)*, 4(1), 1-5.
- Parid, M., & Alif, A. L. S. (2020). Pengelolaan Sarana dan Prasarana. *Tafhim Al-'Ilmi*, 2, 265-275.
- Patty, E. N. S., Padaka, C. S. S., Bara, A. G., Ate, F. M., Wurung, F. K., Kaley, E., & Renda, K. M. (2019). Perbandingan Standar Sarana Dan Prasarana SMP Swasta Dan SMP Negeri. *Jurnal Edukasi Sumba (JES)*, 3(2), 78-81.
- Permana, A., & RAHDRIAWAN, M. (2009). *Studi Ketersediaan Sarana Prasarana berdasarkan Standar dan Penilaian Penghuni Perumnas Bukit Beringin Lestari Kota Semarang (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DIPONEGORO)*.

*Perbandingan Standar Sarana Dan Prasarana Smp Swasta Dan Smp Negeri 4 Percut Sei Tuan
Budiman, Anisa Azzahra, Fatimah Azzahra Dalimunthe, Rodia Tammardia Siregar, Siti Putri Aprilia, Luhlu
Zahara, Dwi Setia Ningsih*

Susiani, O. K., Bagus, I., Arnyana, P., & Suastra, W. (2022). Pengelolaan fasilitas dan prasarana di sekolah: studi perbandingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dasar. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 8(02), 173-184.

Widiastuti, A. A. (2018). Implementasi Standar Sarana Dan Prasarana Paud Di Lembaga Taman Penitipan Anak (Tpa). *PAUDIA: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1).

Zohriah, A. (2015). Analisis Standar Sarana dan Prasarana. *Tarbawi*, 1(2), 53-62.